

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH APLIKASI BEBERAPA JENIS FUNGISIDA MELALUI TEKNIK PERLAKUAN BENIH TERHADAP INSIDEN PENYAKIT BULAI JAGUNG (*Peronosclerospora spp.*)**

**Oleh**

**DEA RAISSA**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan 9 jenis fungisida yang diaplikasikan melalui teknik perlakuan benih untuk menekan perkembangan penyakit bulai jagung. Penelitian dilaksanakan di Laboratorium Bioteknologi Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Lampung dan Lahan Petani di Natar, Lampung Selatan dari Bulan Desember 2015 sampai April 2016. Percobaan ini disusun menggunakan rancangan acak kelompok (RAK) dengan 9 perlakuan fungisida (F1, F2, F3, F4, mefenoksam, fenimidon, dimetomorf, benzimidazol, dan mankozeb+simoksanil) pada benih dan 1 kontrol. Sebanyak 2 varietas jagung digunakan dalam percobaan ini (NK 22 dan NK 6326). Perlakuan diulang sebanyak 3 blok dan masing-masing blok memiliki 4 sub ulangan. Data insiden penyakit yang didapatkan kemudian dianalisis menggunakan anova dan apabila ada beda nyata dilanjutkan dengan uji duncan dengan taraf nyata 5%.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan kemampuan dari masing-masing jenis fungisida yang digunakan dalam menekan insiden penyakit bulai. Dari semua jenis fungisida yang diaplikasikan, secara umum fungisida F4 menunjukkan insiden penyakit bulai yang paling rendah pada semua asal isolat dan varietas, namun secara statistik tidak berbeda dengan perlakuan F3, F2, dan mankozeb+simoksanil.

**Kata Kunci :** fungisida, insiden penyakit bulai, mankozeb+simoksanil, perlakuan benih, NK 22, NK 6326.